

Peningkatan Digitalisasi Pembelajaran SD melalui Komunitas Belajar

Yadi ^{1*}, Shola Arsyad ²

¹ Institut Teknologi Pagar Alam, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan, Indonesia

² Universitas Bina Darma, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

*Corresponding Author: yadimkom@gmail.com

ABSTRACT

Digitalisasi dalam pembelajaran membawa dampak yang sangat baik bagi para peserta didik hal ini menjadi salah satu motivasi agar peserta didik memiliki minat untuk belajar menjadi semakin baik, pengetahuan pendidik harus terus di tingkatkan terlebih pada penguasaan teknologi. Berbagai macam media interaktif dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, akan tetapi kondisi saat ini masih banyak pendidik yang belum seutuhnya memanfaatkan media interaktif sebagai strategi pendekatan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepadamasyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan digitalisasi pembelajaran di tingkat SD melalui pendekatan kolaboratif melalui komunitas belajar, dalam kegiatan ini pendekatan kolaboratif sangat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan digitalisasi proses pembelajaran di kelas. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup workshop, pelatihan dan pembentukan kelompok diskusi serta evaluasi yang dilakukan untuk mengukur peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan partisipasi aktif dalam komunitas belajar. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat SD melalui penerapan teknologi dan kolaborasi antar berbagai pihak terkait melalui komunitas belajar.

Kata Kunci : Digitalisasi, Pembelajaran, Komunitas belajar.

Pendahuluan

Peningkatan digitalisasi pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang sangat berperan dalam kegaitan pembelajaran pada masa kini, kebutuhan dalam menghadapi era perkemabangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran pada kondisi ini tidak terlepas peran serta teknologi hal ini sudah mulai dipergunakan pada semua jenjang termasuk pada tingkat SD, pendekatan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi memberikan dampak yang sangat baik terutama pada stimulus peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas, selain itu tingkat minat belajar menjadi tumbuh karena adanya inovasi teknologi yang diberikan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi semakin menarik [1]. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran di antaranya guru harus memahami dan menguasai teknologi terlebih dahulu agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat dengan optimal di pergunakan, kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan sumber daya digital di kalangan guru menjadi masalah yang harus di selesaikan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya nyata bagi guru untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam digitalisasi pembelajaran di tingkat SD [2]. Melalui pendekatan komunitas belajar yang terbentuk baik dalam sekolah maupun antar sekolah menjadi wadah belajar serta berbagi praktik baik bagi guru dalam meningkatkan pengetahuan dan ketarampilan melalui bertukar pengalaman dalam pemanfaatan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran[3].

Komunitas belajar diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dimana guru dapat saling berinteraksi dan berkolaborasi dalam metode pembelajaran dalam komunitas belajar tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teknologi dalam pembelajaran tetapi juga untuk memperkuat ikatan antar guru dalam mendukung proses pembelajaran yang holistic dan berkelanjutan [4]. Dalam konteks yang lebih luas upaya ini juga sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya inklusi digital dan pemberdayaan masyarakat melalui teknologi, dengan memberikan akses dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi diharapkan dapat menciptakan kesempatan yang lebih adil dan berkelanjutan bagi semua siswa[5].

Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan emahaman yang lebih baik terkait digitalisasi pemebelajaran di SD melalui pendekatan kolaboratif dalam sebuah komunitas belajar. Langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat SD melalui pemanfaatan teknologi secara optimal dan berkelanjutan.

Metodologi

Kegiatan pengabdian melalui peningkatan pengetahuan guru terhadap digitalisasi pembelajaran, proses Pra pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi alur kegiatan terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur kegiatan

Terlihat pada Gambar 1 beberapa tahapan yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan di antaranya:

1. Pra Pelaksanaan

Pada tahap pra pelaksanaan Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan adalah perencanaan yang matang. Ini termasuk menentukan tujuan yang jelas dan spesifik dari komunitas belajar, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, dan merancang agenda atau program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. selanjutnya langkah berikutnya adalah mengorganisir komunitas belajar dengan cara mengidentifikasi peserta yang potensial dan mengundang mereka untuk bergabung [6]. Hal ini melibatkan guru, siswa, orang tua, dan staf pendidikan, serta mungkin pihak lain yang memiliki minat atau keahlian dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan setelah komunitas terbentuk, langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan dan pembekalan kepada anggota komunitas terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan alat-alat digital, aplikasi, atau platform pembelajaran online, serta strategi pengajaran yang efektif dengan menggunakan teknologi [7]. Selama kegiatan berlangsung, penting untuk mendorong kolaborasi dan pertukaran pengalaman di antara anggota komunitas. Ini

dapat dilakukan melalui sesi diskusi, lokakarya, atau pertemuan rutin, di mana anggota dapat berbagi ide, strategi, dan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan dan efektivitas komunitas belajar. Ini melibatkan pengumpulan data dan umpan balik dari anggota komunitas untuk menilai pencapaian tujuan, mengidentifikasi tantangan atau hambatan yang dihadapi, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan [8-10].

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan Peningkatan Digitalisasi Pembelajaran SD melalui Komunitas Belajar menghasilkan dampak yang signifikan dalam pengembangan pendidikan di tingkat sekolah dasar. Melalui kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan staf pendidikan, terbentuklah sebuah komunitas belajar yang aktif dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Dalam komunitas ini, terjadi peningkatan literasi digital di antara anggota, dengan mereka menjadi lebih terampil dalam menggunakan perangkat lunak pendidikan dan memanfaatkan sumber daya digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, melalui partisipasi aktif orang tua, hubungan yang lebih erat antara sekolah dan keluarga terjalin, memungkinkan dukungan yang lebih besar dalam pembelajaran anak-anak di rumah. Komunitas belajar juga menjadi wadah untuk inovasi dan pengembangan berkelanjutan dalam penerapan teknologi dalam pendidikan, menciptakan lingkungan yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan pendidikan di era digital saat ini.

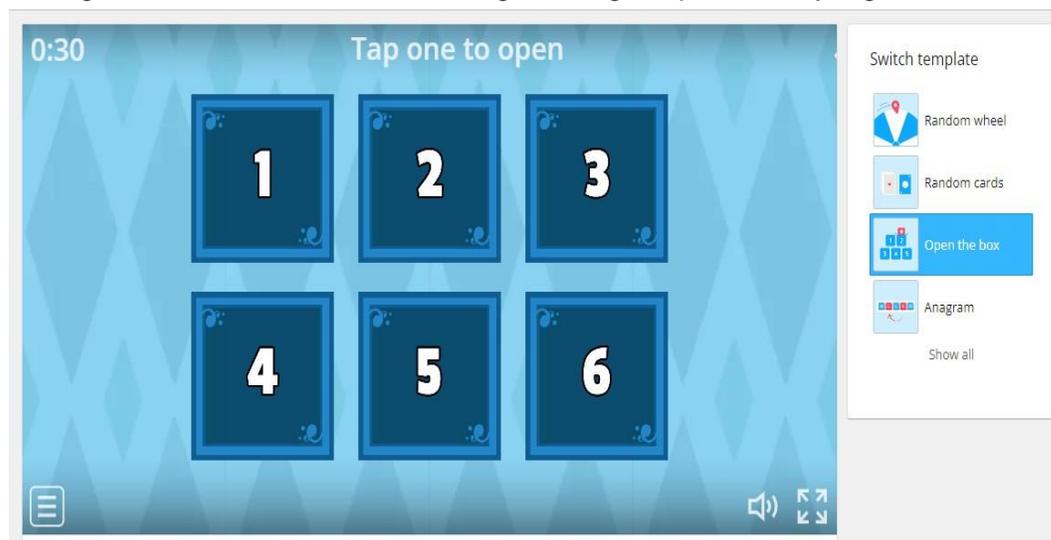


Gambar 2. Kegiatan Pemberian Materi

Dengan adanya komunitas belajar, tercipta ruang untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran. Guru dapat saling mendukung dan bertukar ide untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif

dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sementara itu, siswa juga merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran, karena teknologi digunakan secara kreatif untuk menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan di sekolah dasar. Peningkatan literasi digital, kolaborasi antara semua pemangku kepentingan, penguatan koneksi sekolah-keluarga, dan terciptanya lingkungan pembelajaran inovatif adalah fondasi yang kokoh untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Dengan demikian, melalui komunitas belajar yang aktif dan berdaya, digitalisasi pembelajaran di sekolah dasar dapat terus ditingkatkan, memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan siswa dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam perjalanan ke depan, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas digitalisasi pembelajaran melalui komunitas belajar ini. Evaluasi tersebut dapat melibatkan pengumpulan umpan balik dari semua pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan staf pendidikan, untuk menilai keberhasilan program, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan yang sesuai.



Gambar 3. Contoh Aplikasi Digital Pembelajaran

Selain itu, penting juga untuk memperluas jaringan komunitas belajar dan berbagi praktik terbaik dengan sekolah-sekolah lain. Kolaborasi antar-sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar dan memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan digital. Dengan demikian, tercipta ekosistem pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan. Dengan terus mendorong digitalisasi pembelajaran melalui komunitas belajar, diharapkan pendidikan di tingkat sekolah dasar dapat terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Peserta didik pun akan menjadi lebih siap menghadapi tantangan masa depan dalam era digital yang terus berkembang.

Kesimpulan

Upaya dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat SD melalui digitalisasi pembeajaran tidak hanya sekedar menrapkan teknologi, tetapi juga melibatkan peran serta partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait termasuk guru, siswa dan orang tua. Pendekatan komunitas belajar terbukti dapat menjadi salah satu strategi yang baik untuk mengatasi tnatangan dalam penerapan teknologi pembelajaran. Kolaborasi antar berabgai stakeholder pendidikan memberikan dukungan yang lebih besar dengan bertukar pengalaman dan ide sehingga komunitas belajar menjadi wadah untuk meningkatkan pemahanan dan ketarampilan secara bersama-sama. Langkah konkrit dalam kegiatan yang telah terlaksana memberikan kesempatan bgi guru untuk memperluas pengetahuan mereka dan lebih mengoptimalkan sumber daya digital dalam proses pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah, seluruh peserta dalam hal ini guru yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan, serta beberapa komunitas belajar antar sekolah yang tergabung dalam kegiatan.

Daftar Pustaka

- [1] Ainslee, J. (2018). Digitalization Of Education In The 21st Century. Retrieved April 20, 2022, from <https://elearningindustry.com/digitalization-of-education-21stcentury/amp>
- [2] Amarulloh, A., Surahman, E., & Vita, M. (2019). Digitalisasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Dampak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 11, 1–10.
- [3] Amir, M., Muris, & Arsyad, M. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pengalaman pada Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pinrang. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 11(3), 202–213. Retrieved from <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JSdPF/article/view/1756>
- [4] Aprilia, S. R., & Setiawan, W. (2021). Analisis Kesulitan Siswa SMP Mutiara 5 Lembang pada Materi Segiempat dan Segitiga. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 2029–2039. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.706>
- [5] Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penellitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- [6] Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran SD/MI* (D. N. Ariani, Ed.). Semarang: CV Graha Edu.
- [7] Bella, R. M., Matondang, K., & Wati, N. (2021). Respon Siswa MTs Swasta Al-UMM terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Corona. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1729–1738. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.375>
- [8] Johnson, A., & Smith, J. (Tahun). "The Role of Community of Practice in Enhancing Digital Literacy in Primary Education." *Journal of Educational Technology*, 15(2), 123-135.
- [9] Brown, R., & Williams, B. (Tahun). "Digital Learning Communities: Strategies for Effective Collaboration and Knowledge Sharing." *International Journal of Primary Education*, 8(3), 45-58.
- [10] Garcia, M., & Martinez, L. (Tahun). "Building a Learning Community: Strategies and Challenges in Digital Education." *Journal of Educational Technology and Society*, 20(4), 567-580.